

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian tentang “Sistem Penjang Keputusan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*)”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Penunjang Keputusan yang dibuat pada penelitian ini dapat mengolah data penilai, data penyuluh, data kriteria, data bobot, data penilaian, data detail penilaian, dan data periode.
2. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta telah menerapkan metode *TOPSIS* sebagai metode perhitungan dalam sistem penunjang keputusan yang dibuat.
3. Pada tahap perancangan Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama ini menggunakan rancangan sistem (*flowchart*), rancangan alur proses (*Data Flow Diagram*), relasi tabel, dan rancangan antarmuka.
4. Sistem yang dibuat pada penelitian ini telah mampu menampilkan *output* berupa laporan penilai, laporan penyuluh, laporan nilai penyuluh, dan laporan perhitungan *TOPSIS*.

5. Sistem yang dibuat telah memiliki 3 level batasan hak akses yaitu admin, penilai, dan penyuluh.
6. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibuat pada penelitian ini telah mampu memberikan hasil perankingan penilaian mulai dari penyuluh dengan nilai tertinggi hingga penyuluh dengan nilai terendah.
7. Penilai dapat menginputkan nilai penilaian untuk beberapa penyuluh dalam sekali penilaian, yang kemudian sistem secara otomatis dapat melakukan proses perhitungan nilai dengan metode *TOPSIS*, sehingga waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1. Peningkatan keamanan dengan enkripsi data pada sistem perlu diperhatikan, agar data yang tersimpan pada sistem tidak dimanipulasi oleh pengguna yang tidak memiliki kepentingan.
2. Penambahan fitur, seperti fitur grafik nilai setiap dilakukan penilaian kinerja pada menu penyuluh perlu ditambahkan. Agar dapat menjadi bahan evaluasi pribadi penyuluh agama dalam hal kinerja.
3. Apabila terdapat metode perhitungan lain yang lebih akurat daripada metode *TOPSIS* (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*), maka diharapkan untuk menggunakan metode perhitungan yang lebih akurat tersebut.

4. Menyempurnakan fitur – fitur yang sudah ada guna membuat sistem menjadi lebih efisien.
5. Penulis menyadari dalam pembuatan sistem ini masih banyak kekurangan, dari segi penulisan, perancangan sistem, dan logika program. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

